

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kecelakaan lalu lintas merupakan suatu masalah yang sangat serius. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu masalah dalam bidang keselamatan lalu lintas yang cukup kompleks. Dikatakan cukup kompleks, karena kejadiannya melibatkan beberapa faktor, seperti pengemudi, kendaraan, prasarana (jalan serta perlengkapannya), dan lingkungan (cuaca yang tidak menentu, hujan). Berdasarkan Undang-Undang No. 22 tahun 2009 bahwa Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Penanganan terhadap satu faktor belum tentu dapat mengurangi angka kecelakaan, karena itu perlu dilakukan penanganan secara menyeluruh.

Keselamatan jalan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari konsep transportasi berkelanjutan, dan lalu lintas jalan adalah salah satunya. Keselamatan jalan adalah terhindarnya seseorang dari resiko kecelakaan, karena keselamatan berkendara adalah masalah penting yang selalu menjadi perhatian serius di setiap negara. Selain berbagai faktor seperti pengemudi, sarana (kendaraan), prasarana (jalan dan perlengkapannya), lingkungan (cuaca, hujan yang tidak menentu) yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas, ada faktor lain yang memicu terhadap peningkatan angka kecelakaan lalu lintas karena perkembangan teknologi pada lalu lintas.

Kecelakaan lalu lintas di Kab. Gunungkidul relatif tinggi yaitu 3561 kejadian dalam 5 tahun terakhir dan Sebagian besar kecelakaan terjadi pada ruas jalan, salah satunya adalah ruas jalan Patuk-Gading II yang mempunyai tingkat kecelakaan tertinggi dengan jumlah 70 kejadian yaitu dengan korban 17 meninggal dunia dan 144 luka ringan yang terjadi pada tahun 2022. Penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas

jalan Patuk-Gading II dikarenakan oleh prasarana yang selama ini diperkirakan sebagai penyebab yang paling mempengaruhi kecelakaan. Akan tetapi, faktor lingkungan dan manusia juga turut sebagai faktor penyebab kecelakaan yang sampai saat ini hampir tidak pernah diperhatikan atau sering diabaikan. Sehingga diharapkan pada ruas jalan tersebut harus memiliki prasarana yang aman dan nyaman untuk dilalui. Untuk itu perlu ditinjau dan diteliti pengaruh kondisi ruas jalan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan penyusunan kertas kerja wajib dengan judul "**PENINGKATAN KESELAMATAN DI RUAS JALAN PATUK-GADING II**" disusun untuk memberikan solusi guna mengatasi masalah kecelakaan dan peningkatan keselamatan bagi pengguna jalan di ruas jalan arteri dengan melakukan tindakan-tindakan manajemen lalu lintas.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Tingginya angka kejadian kecelakaan pada Ruas Jalan Raya Patuk-Gading II yaitu pada tahun 2022 telah tercatat terjadi 70 kasus kecelakaan.
2. Rambu lalu lintas yang sudah pudar sehingga pengendara kurang jelas dalam menerima peringatan dan informasi.
3. Perilaku pengguna jalan yang berkendara dengan kecepatan yang tinggi yakni diatas 60 Km/Jam.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarakan latar belakang di atas diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi aktual pada ruas Jalan Patuk-Gading II?
2. Faktor penyebab terjadinya kecelakaan di Ruas Jalan Raya Patuk-Gading II?
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan keselamatan di Ruas Jalan Raya Patuk-Gading II yang ditinjau dari segi prasarana jalan serta perilaku pengguna jalan?

1.4 Maksud Dan Tujuan

Tujuan dari analisa dan peningkatan keselamatan kinerja ruas jalan Patuk-Gading II adalah untuk memberi solusi peningkatan kualitas pelayanan jalan, yaitu tersedianya ruas jalan yang berkeselamatan dan tingkat pelayanan yang memadai, sehingga diharapkan mampu melayani lalu lintas sebagai akibat dari kegiatan yang dilakukan. Tujuan dari penulisan kertas kerja wajib ini antara lain sebagai berikut :

1. Menganalisis kondisi aktual yang menyebabkan tingginya resiko kecelakaan di daerah rawan kecelakaan berdasarkan standar yang sudah ditentukan pada ruas jalan Patuk-Gading II.
2. Mengidentifikasi penyebab tingginya resiko kecelakaan dan tingkat fatalitas korban kecelakaan di ruas jalan Patuk-Gading II.
3. Membuat rekomendasi upaya untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas di Jalan Patuk-Gading II.

1.5 Batasan Masalah

Agar tidak terjadinya penyimpangan atas tema yang diangkat dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini, maka penulis membatasi terhadap ruang lingkup kajian yang akan dikaji sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan pada ruas Jalan Raya Patuk-Gading II KM 1 dan KM 2.
2. Usulan dan peningkatan keselamatan pada penelitian ini hanya berlaku pada ruas Jalan Raya Patuk-Gading II KM 1 dan KM 2.
3. Penelitian ini pada Analisis Diagram *Collision* hanya menggambarkan tentang kejadian kecelakaan di dua titik lokasi rawan kecelakaan yaitu di KM 1 dan KM 2 yang mempunyai kejadian kecelakaan terbanyak dan tingkat fatalitas.
4. Penentuan periode waktu penelitian kecelakaan 2022.
5. Penelitian ini tidak membahas biaya kerugian material.